

---

## PERAN ARSITEK DALAM PERANCANGAN BANGUNAN TINGGI

Shintia Ulwiyyah <sup>1)</sup>, Yusuf Arifin <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

<sup>2)</sup> PT Sakti Design

<sup>1)</sup> Email: shintyaulwiyyahcantik@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

Penelitian ini merupakan penelitian literature review dan library research, mahasiswa mencari artikel dan jurnal yang berkaitan dengan topik pembahasan mengenai tokoh arsitek terkenal di Indonesia dan karyanya dalam perancangan bangunan tinggi. Metode dalam penelitian ini berupa metode deskriptif dimana hasil penelitian di sajikan dalam bentuk susunann kalimat analisa data yang digunakan adalah reduksi data sesuai dengan pemahaman mahasiswa. Objek dalam penelitian ini adalah tokoh arsitek Indonesia dan karyanya. Seperti kita tahu bahwa di Indonesia memiliki banyak tokoh arsitek yang terkenal bahkan ada pula yang sampai keluar negeri dan karyanya masih dipakai sampai sekarang. Arsitek telah menyumbangkan peradaban bagi bangsa Indonesia. Dimana bangunan yang diciptakan adalah arsitektur nusantara, sebagai identitas, ciri khas, keunikan bangsa Indonesia. Meskipun perkembangan jaman dan teknologi telah terbaru, namun dalam dunia arsitektur tidak hanya menciptakan bangunan saja, namun juga menciptakan karakteristik bangunan itu sendiri, sehingga bangunan bukanlah benda yang mati seutuhnya, setiap bangunan memiliki jiwa yang hidup yang sesuai dengan penghuni bangunan itu sendiri.

**Kata Kunci** : Peran; Arsitek; Bangunan Tinggi

---

### ABSTRACT

---

*This research is a literature review research and library research, students look for articles and journals related to the topic of discussion about famous architect figures in Indonesia and their work in designing high-rise buildings. The method in this study is a descriptive method where the results of the study are presented in the form of sentences. The data analysis used is data reduction in accordance with student understanding. The object of this research is the figure of an Indonesian architect and his work. As we know that Indonesia has many famous architect figures and some even have gone abroad and their works are still used today. Architects have contributed to civilization for the Indonesian nation. Where the building created is the architecture of the archipelago, as an identity, characteristic, and uniqueness of the Indonesian nation. Although the times and technology have been updated, in the world of architecture, not only creating buildings, but also creating the characteristics of the building itself, so that the building is not a completely inanimate object, every building has a living soul that corresponds to the occupants of the building itself.*

**Keywords** : Role; Architect; Tall Building

---

## 1. PENDAHULUAN

Perancangan bangunan merupakan satu hal yang wajib dilakukan agar bisa tercipta bangunan yang sesuai dengan standar. Perancangan bangunan bisa berdasarkan pada fungsi bangunan agar bangunan bisa membantu manusia dalam mewujudkan tugasnya. Fungsi di dalam bangunan bermacam-macam seperti fungsi jual beli, fungsi pameran dan fungsi wisata (Ardiyanto dan Hermawan, 2021; Khasanah dan Hermawan, 2021; Santoso dkk, 2021).

Perancangan bangunan tinggi tidak bisa terlepas dari potensi bencana. Semakin tinggi bangunan, akan semakin rawan bangunan terhadap gempa. Beberapa bangunan tinggi harus dirancang sebaik mungkin dan agar terhindar dari gempa (Arrizqi dan Hermawan, 2021). Kebencanaan bisa terselesaikan dengan pemanfaatan kearifan lokal seperti halnya yang terjadi di arsitektur nusantara. Namun, perancangan bangunan tinggi merupakan perancangan yang kompleks sehingga perlu langkah-langkah yang bisa memadukan kearifan lokal dengan fungsi bangunan sebagai bangunan tinggi. Kearifan lokal pada masing-masing wilayah perlu digali agar tercipta desain bangunan tinggi namun bisa menanggulangi gempa (Arrizqi dkk, 2021).

## 2. METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan studi literatur tentang peran arsitektur dalam perancangan bangunan tinggi. Beberapa aspek dalam perancangan bangunan tinggi menjadi pembahasan pada penelitian ini. Studi literatur diambil dari beberapa sumber dan dikaji dengan analisa dari peneliti.

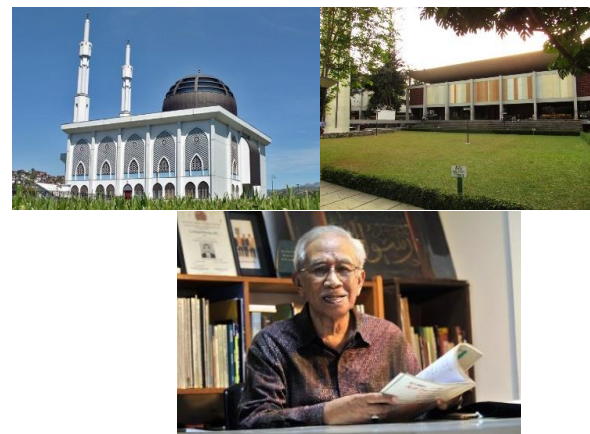
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan dalam penelitian berupa deskriptif yang diambil dari sumber sumber dalam bentuk dokumen, jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

### Achmad Noe'man

Noeman adalah pria kelahiran 10 Oktober 1926 di garut. Dari berbagai sumber mengatakan bahwa noeman adlaah pelopor masjid tanpa kubah di indoensia, beliau juga di juluki sebagai arsitek seribu masjid atau maestro arsitektur masjid indonesia. Hal ini

berdasarkan pada karya karya beliau yang kebanyakan mendirikan bangunan masjid yang digunakan untuk tempat ibadah orang islam. Hal ini dilatar belakangi juga oleh kehidupan beliau selagi muda, sebagai anak salah satu pendiri muhammadiyah tentunya sangat memegang ajaran islam pada dirinya. Karya noeman sendiri awalnya menimbulkan pro dan kontra, karena pada saat itu kebanyakan masjid yang sudah ada terdapat bangunan kubah ataupun menara, namun pada desain yang dibuat oleh noeman masjid tidak terdapat kubah maupun menara, karena beliau menganggap bahwa kubah merupakan bangunan yang besar dan membutuhkan tiang penyangga besar pula, padahal menurut beliau dengan adanya tiang yang besar ditengah-tengah masjid dapat mengurangi kelonggaran ruangan, karena memakan banyak tempat. Desain yang diciptakan oleh noeman lebih melihat kepada fungsi bangunan dan ergonomis bangunan atau meminimalisir jumlah pengeluaran. Masjid pertama yang didirikan noeman adalah masjid salman yang ada di ITB karya karya beliau yang lain adalah masjid raya bandung, masjid at tin TMII jakarta, Masjid Syekh Yusuf Cape Town, Afrika Selatan, berikut ini adalah beberapa gambaran desain dari noe'man:



**Gambar 1. Masjid Sarajevo, bosnia(kiri), masjid salman ITB (kanan) dan foto achmad noe'man (bawah) (Sumber:rumah.com)**

### Ridwan Kamil

Ridwan kamil merupakan arsitek hebat Indonesia yang juga berkecimpung dalam dunia politik Indonesia, pada masa sekarang beliau menjabat sebagai gubernur jawa barat

sejak 2018. Kang emil juga menjadi dosen disalah satu kampus di Indonesia yaitu institusi teknologi bandung. Kang emil memiliki banyak desain arsitektur yang diakui dunia dan mendapatkan penghargaan bergengsi skala internasional.

Salah satu karyanya yang mengagumkan adalah rumah botol yang didesain dan dirancang sendiri oleh kang emil. Rumah tersebut merupakan Menyusun konsep arsitektur go green dengan memanfaatkan bahan limbah botol yang disusun menjadi dinding penutup rumah. Dalam setiap desainnya kang emil selalu memberikan konsep desain yang menarik, sehingga banyaak menimbulkan pro dan kontra, seperti pada desain masjid al safar yang di anggap sebagai symbol ilumintai. Padahal tempat ibadah ini sangat indah dan megah, bangunan masjid ini memiliki luas area sebesar 6.000meter dan berkpasitas 1.200 jamaah. Ada juga masjid yang baru baru saja dibangun yaitu masjid al irsyad yang dibangun sejak tahun 2009 dan diremiskan pada taun 2010. Banguan ini menyerupai bangunan kakkah dan terdapat lafad allah pada dinding bagian depannya.

Dalam setiap desainnya kang emil selalu memperhatikan bagian ventilasi atau kondisi termal. Hal ini serupa dengan konsep go green yang selalu di usung oleh kang emil. Dengan menambah bukaan pada bagian ruang maka hal ini juga akan mengurangi penggunaan ac, dengan begitu mengandalkan alam saja sudah cukup menjadikan suaru bangunan yangaman dan nyaman bagi penggunanya. Berikut adalah beberapa karya dari kang emil:



**Gambar 2 masjid al irsyad (kiri), rumah botol (kanan), masjid al safar (bawah)**

**Sumber tribun news**

Pada gambar diatas dapat kita lihat bahwa desain desain yang diciptakan ridwan kamil kebanyakan bangunan moedrn yang memiliki keunikan, yaitu setiap desainnya memaksimalkan bukaan alami dan meminimalisir tembok. Dengan begitu material yang digunakan juga tidak terlalu banyak dan penggunaan pendingin ruangan juga bisa diminimalisir. Meskipun menimbulkan pro dan kontra pada desainnya karena tidak semua orang memahami konsep yang diusung oleh kang emil. Seperti pada gambar masjid al irsyad dimanan bangunan masjid tidak memiliki kubah dan menara seperti masjid pada umumnya, namun orang awam dapat dengan mudah mengenali bangunan itu sebagai masjid dilihat dari relief yang ada di dinding yang bertuliskan lafal allah. Kemudian pada masjid al safar kang emil juga mendesain bangunan masjid tanpa kubah dan menara, hal ini menurut kang emil untuk efisiensi dan efektifitas penggunaan masjid, karena pada jaman dahulu menara digunakan untuk adzan sementara pada masa sekarang sudah ada microphone dan speaker besar, sehingga tidak perlu lagi adanya menara.

### **YB Mangun Wijaya PR**

Yb mangun Wijaya atau yang lebih dikenal sebagai romo mangun, merupakan orang yang memiliki berbagai macaam talenta beliau tidak hanya sebgai arsitek, namun juga sebagai rohaniwan, budayawan, penulis, aktivis social dan pembela wong cilik. Romo mangun juga pernah menjadi dosen arsitek di ugm. Prinsip yang selalu dipegang teguh oleh romo adalah wastu citra yang artinya sebagai arsitektur vernacular, sikap arsitek yang berpihak pada yang lemah dan keindahan pada waktu yang tepat. Kebanyakan bangunan yang didesain oleh romo adalah bangunan religious seperti gereja, romo juga memasukan setiap filosofi pada bagian bangunan, seperti pada bangunan gereja st. maria assumpta, klaten bangunan ini memiliki banyak keunikan yaitu adanya relief dinding luarnya, didalamnya juga sangat banyak komponen bangunan dengan berbagai makna.pada setiap desainnya romo mangun kerpa untuk mengakuluturasi budaya dengan konsep filosofis bangunan, material yang digunakan dalam desainnya juga material

yang mudah didapatkan di Indonesia seperti bambu, kayu, pagar, batu alam. Detail arsitektur di ciptakan untuk mencerminkan gambaran orang Indonesia pada umumnya selain itu Romo juga memperhatikan kondisi termal sebelum bangunan itu dibangun, Romo sering mendesain secara langsung dilapangan dan sering merubah rubah desain.



**Gambar 3** atas kiri bangunan peziarahan sendangsongo, gambar bangunan gereja st. maria assumptan dan kanan gambar rumah arief Budiman Sumber word press.com

Setiap bangunan yang didesain oleh Romo Mangun memiliki ciri khas yang menyatu dengan alam dimana bangunan itu tidak mencolok namun juga memiliki ciri khas. Arsitektur kontemporer adalah gaya desain yang dianut oleh Romo Mangun, dimana bangunan bukanlah hanya sebuah struktur Gedung, namun memiliki jiwa dan karakteristik yang sesuai dengan penghuni bangunan itu sendiri. Seperti kita lihat pada gambar 3 diatas bangunan peziarah sendangsongo yang ada di muntilan, bangunan itu memiliki gazebo dan bangunan lainnya memiliki material yang menyatu dengan alam, seperti penggunaan material kayu pada gazebo dan tiang bangunan lainnya serta menggunakan penutup batu kali sebagai dinding bangunan. Material yang ada beberapa tidak ada finishingnya atau dibiarkan terekspos sementara yang lain di cat dengan biasa, dengan begitu Romo Mangun tidak hanya membangun bangunan yang indah tapi juga ergonomis karena bahan bahannya mudah di

dapatkan serta pelestarian budaya Jawa. Romo Mangun juga memiliki beberapa murid yang karyanya juga terkenal di Indonesia.

### Frederich Silaban

Frederich Silaban merupakan arsitek terkenal pada masa Ir. Soekarno. Walaupun beliau pemeluk agama non Islam, namun beliau adalah yang mendesain bangunan Masjid Istiqlal. Desain yang diciptakan oleh beliau merupakan simbol kerukunan antar umat beragama. Beliau merancang bangunan Masjid Istiqlal itu asli tanpa mengadopsi dari gaya manapun, beliau juga mencocokkan desain bangunan yang sesuai dengan kondisi iklim Indonesia dan yang dikehendaki orang Islam. Beliau membangun Masjid juga penuh dengan filosofis pada setiap bangunan dan ornamennya, tak disangka Masjid itu menjadi Masjid termegah di Indonesia. Karya-karya F. Silaban yang menjadi bangunan bersejarah di Indonesia antara lain: Stadion Gelora Bung Karno, Tugu Munas, Tugu Khatulistiwa, Monumen Pembebasan Irian Barat, Gerbang Taman Makam Pahlawan Kalibata.



**Gambar 4** masjid istiqlal (kiri), tugu khatulistiwa (kanan), Gedung bentol (bawah)

Sumber okezone

Berdasarkan pada gambar diatas dapat kita ketahui bahwa pembangunan Masjid Istiqlal adalah gagasan dari Ir. Soekarno, namun di visualisasikan oleh F. Silaban. Masjid Istiqlal merupakan Masjid terbesar di Asia Tenggara yang mampu menampung 200.000 jamaah. Masjid Istiqlal sangat indah dan megah, pembangunan Masjid juga memakan waktu sampai 23 tahun. Masjid Istiqlal berseberangan dengan Gereja Katedral, Masjid Istiqlal ini pun menjadi simbol toleransi beragama, seperti yang digagaskan oleh F. Silaban. Masjid



istiqlal juga menjadi desain bangunan masjid modern pertama yang ada di Indonesia, meskipun termasuk bangunan modern, namun bangunan masjid memiliki ciri khas Indonesia. Desain masjid istiqlal menggambarkan semangat pada zamannya apalagi masjid itu dibangun di atas benteng bekas colonial, dengan begitu maksud dari pembangunan adalah menunjukkan bahwa bangsa Indonesia sudah merdeka dan memiliki semangat yang baru. Bentuk bangunan ini juga memiliki bentuk geometri murni yang sederhana dan tetap memaksimalkan fungsi.

### **Budiman Hendropurnomo**

Pada 1987, sepulang dari Negeri Kanguru, Budiman mendirikan PT Duta Cermat Mandiri, yang merupakan bagian dari grup internasional yang berkantor pusat di Melbourne. Hotel Tugu Malang, Jawa Timur menjadi bangunan pertama yang dirancangnya. Setelah itu sederet proyek bangunan menumpuk di meja kerja ayah dua anak ini. Sebagai arsitek, ia berharap agar arsitek muda dapat semakin memajukan dan melestarikan bangunan-bangunan tradisional khas Indonesia. "Seorang arsitek Indonesia harus memiliki konsep bangunan yang berwawasan Nusantara," tegasnya. Merancang sebuah bangunan, entah berkonsep tradisional maupun modern, menurut Budiman, sebaiknya tidak menghilangkan sentuhan Indonesia yang modern. "Karena bangunan harus mencerminkan sikap masyarakat di masa yang akan datang," jelas Budiman. Meskipun bentuk maupun strukturnya modern, namun dia tidak melupakan bagaimana ciri khas bangunan nusantara, baik terlihat dari atap dan material apabila bangunan tersebut berskala hotel, villa, dll. Contoh hasil karya Budiman antara lain: Maya Ubud Resort and Spa, Ex plaza Jakarta, Kantor kementerian perdagangan RI, Anantara Hotel Uluwatu.



**Gambar 5 resort ubud bali dan hotel Novotel Surabaya**  
Sumber [wordpress.com](http://wordpress.com)

Hampir semua desain bangunan yang diciptakan Budiman adalah gaya desain arsitektur nusantara. Seperti pada desain bangunan resort ubud bali, resort ini sangat menyesuaikan dengan budaya lokal Bali. Didalam ornament dan komponen dalam bangunan Budiman menggunakan yang berbaur adat Bali, seperti paatung, ukiran kayu, dan gerbang atau pintu adat Bali. Resort ini memiliki fasilitas yang lengkap seperti bar, restoran, kolam renang, taman dll. Kemudian pada desain Novotel Surabaya Budiman memasukan unsur arsitektur budaya Jawa Timur sehingga wisatawan ataupun turis asing dapat mengenal budaya nusantara. Menurut Budiman seorang arsitek Indonesia harus memiliki konsep bangunan yang berwawasan nusantara, sentuhan tradisional harus ada, tapi jangan mengesampingkan unsur modern. Karena bangunan harus mencerminkan sikap masyarakat dimasa yang akan datang.

### **Daliana Suryawinata**

Daliana merupakan satusatunya arsitek Wanita Indonesia yang mendunia, beliau sudah merupakan lulusan dari S2 di Belanda dan pernah bekerja di tiga perusahaan terbesar di Belanda. Dari sinilah beliau lebih paham dan mengerti tentang arsitektur, kemudian dia bersama dengan Heinzelman membuat perusahaan desain sendiri. Karya yang dihasilkan oleh Daliana merupakan karya arsitektur modern yang tetap memiliki ciri khas sendiri. Dalam desainnya Daliana lebih cenderung dengan konsep ekologis dan arsitektur organik. Daliana juga sering

mendesin arsitektur urban, seperti pada desain kampung yang ada di Jakarta, dan library micro. Berikut ini adalah salah satu hasil karya daliana:



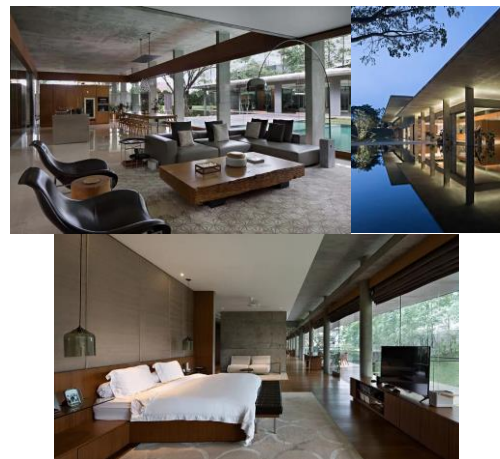
**Gambar 6** microlibrary warak kayu  
sumber doc.SHAU

Daliana dalam desainnya menciptakan urbanisme yang harmonis dengan kehidupan manusia sehari-hari. Pada desain microlibrary warak tersebut dapat kita lihat bahwa bangunan menggunakan 100% kayu. Material kayu adalah salah satu bahan yang mudah ditemui di Indonesia harga kayu juga relative lebih murah. Dengan pemikiran yang kreatif daliana menciptakan desain yang unik, meskipun berbahan kayu namun bangunan itu sangat estetik dan memiliki kelebihan lainnya. Penggunaan ventilasi yang cukup juga tidak akan membuat kayu mudah lapuk. Secara keseluruhan bangunan ini menggunakan gaya arsitektur tropis kontemporer yang baik dan kelanjutan. Dengan penggunaan material kayu dan ventilasi atau bukaan yang cukup sehingga tidak perlu lampu pada siang hari serta tidak perlu menggunakan AC sebagai pendingin ruangan. Karena keunikan bangunan ini mendapat penghargaan arsitektur internasional archtiser A+ award 2020.

### Andra Matin

Merupakan arsitek Indonesia yang lebih focus pada desain interior suatu bangunan sehingga dapat menciptakan bangunan yang tidak hanya indah luarnya saja, tapi bagian dalamnya juga memiliki sisi keindahan dan tentunya nyaman bagi pengguna bangunan. Desain desain yang diciptakan andra selalu mengagumkan, dengan memberikan *open space* yang luas, pencahayaan alami yang

maksimal, dan beliau sering juga mendesain bangunan yang tanpa finishing cat atau lebih dikenal dengan desain industrial. andra martin merupakan salah satu arsitek kontemporer yang terkenal di Indonesia sudah 800an lebih karya yang beliau hasilkan. Andra martin lebih cenderung pada gaya urban desain pada setiap desainnya. Berikut ini adalah beberapa karya andra martin yang memukau:

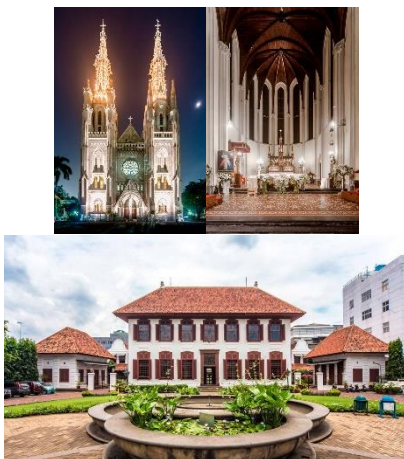


**Gambar 7** interior desain martin  
sumber arccdaily

Gambar diatas merupakan salah satu karya andra martin. Seperti kita lihat berdasarkan gambar diatas andra martin juga termasuk salah satu arsitektur kontemporer. Bangunan itu didesain dengan tempat yang luas dan banyaknya ruang terbuka sebagai ventilasi dan pencahayaan silang. Desain diatas juga memiliki kolam renang ditengah tengah bangunan, sehingga bangunan terkesan adem dan nyaman tidak perlu pendingin ac serta menghidupkan lampu pada siang hari. Meskipun menggunakan desain arsitektur kontemporer andra martin menggunakan material yang sudah modern. Dalam bangunan tersebut beberapa material yang tidak di finishing menggunakan cat, atau seperti desain industry seperti plasteran dinding dan kolom yang dibiarkan saja tanpa dicat. Pada desain ruang tidur andra martin juga memadukan penggunaan material kayu sehingga ruangan tampak lebih hangat. Selain karya yang ditunjukkan diatas andra martin juga memiliki 4 karya besar yang terkenal yaitu samanea hill, Potato Head Beach Club Bali, GBK Aquatic Center, Jakarta, Masjid Apung Ancol.

**Han Awal**

Dia ialah arsitek yang berkontribusi dalam pemugaran Gedung Museum Arsip Nasional. Selama kariernya, Han dikenal sebagai arsitek pemugaran bangunan-bangunan tua. Karya pemugarannya meliputi Gereja Katedral, Gedung Arsip Nasional, Gedung Bank Indonesia Jakarta Kota, dan Gereja Immanuel. Untuk sumbangannya di bidang budaya, dia mendapatkan penghargaan Profesor AA Teeuw, guru besar kajian budaya Indonesia di Universitas Leiden, Belanda. Penghargaan itu diberikan dua tahun sekali sejak 1992 kepada warga Indonesia yang dinilai berjasa meningkatkan hubungan kebudayaan kedua negara. Prestasinya di bidang arsitektur juga membuahkan penghargaan International Award of Excellence Unesco Asia Pasific Heritage untuk bangunan gedung Museum Arsip Nasional. Karya Han lainnya ialah kampus Universitas Katolik Atma Jaya di Semanggi dan Gedung Sekolah Pangudi Luhur di Kebayoran Baru. Han juga terlibat dalam pembangunan Gedung Conefo 1964-1972, yang kemudian dikenal dengan Gedung DPR-MPR.



**Gambar 8 katedral hasil pemugaran dan Gedung arsip  
Sumber Dok. Han Awal & Partners Architects**

Sudah tidak diragukan lagi kemampuan han awal dalam pemugaran bangunan bersejarah. Menurut han awal pemugaran bangunan memiliki tantangan tersendiri, karena kita juga harus mendesain ulang yang disesuaikan dengan bangunan sebelumnya tanpa mengurangi nilai sejarahnya atau terlalu banyak perubahan yang mencolok. Tidak

semua arsitek bisa melakukan pekerjaan ini. Karena sebelum memulai memugar bangunan maka arsitek di tuntut untuk mempelajari lebih dalam dan detail bangunan dan sejarahnya. Gaya desain arsitektur yang dipakai han awal juga hamper sama dengan para arsitek pada jamannya yaitu arsitektur kontemporer.

**Yori Antar**

Yori antara merupakan putra dari han awal, beliau dan ayahnya sama sama mencintai dunia arsitektur namun pada aliran desain yang berbeda. Yori lebih cenderung dengan desain vernacular tradisional sedangkan ayahnya pada konservasi bangunan tua. Karya yori yang terkenal adalah rumah wae rebo yang ada di suku bima labuan bajo. Rumah dengan bangunan kerucut di atas dan melingkar dibawahnya. Yori antar yang memiliki prinsip untuk melestarikan arsitektur nusantara dan mengkinikan arsitektur nusantara sangat dikagumi oleh masyarakat. Disetiap tahunnya yori membuat agenda khusus untuk perjalanan kepolosok negeri dan berguru dengan arsitektur local dan nusantara. Berikut ini adalah salah satu hasil karya yori:



**Gambar 9 yori dan rumah wae rebo  
Sumber Dok. Han Awal & Partners Architects**

Pada karya yori tentang pembangunan rumah wae rebo adalah sebagai bentuk kepedulian yori terhadap warisan budaya Indonesia. Ketika yori berkenjung hanya terdapat empat rumah saja dan kondisinya sudah tidak begitu bagus, oleh sebab itu yori berinisiatif untuk membangun rumah wae rebo yang lain sehingga rumahh wae rebo pun menjadi terkenal dan banyak wisatawan yang



datang. Wae rebo merupakan salah satu arsitek yang menganut tentang konsep desain arsitektur kontemporer tradisional. Membangun bangunan sebagai suatu identitas bagi penghuni dan daerah atau budaya yang ada dilingkungan sekitar. Material yang digunakan juga bahan yang mudah ditemukan dan harganya terjangkau oleh masyarakat sekitar. Menurut yori budaya adalah identitas maka dari itu patut untuk lebih diperhatikan dan dilestarikan.

**Ir. Soekarno**

Seluruh masyarakat Indonesia tentu sudah sanagt familiar dengan nama ir soekarno. Presiden pertama banga Indonesia dan juga seoarng arsitek. Meskipun beliau banyak berkecimpung dalam dunia politik dan kemiliteran pada sebelumnya beliau adalah seorang arsitek. Hasil karya desain beliau juga memiliki keistimawaan. Terlebih bung karno dikenal di hamper seluruh negara didunia pada saat itu, hubungan diplomatis dengan negara negara lain juga menambah wawasan beliau tentang arsitektur bangsa lain. Dengan begitu sekali mendayung dua tiga pulau terlampui, Ketika sedang melakukan perjalanan dinas beliau tidak hanya untuk urusan politik saja, namun beliau juga memanfaatkan untuk menggali lebih dalam mengenai bangunan arsitektur didaerah yang sedang dikunjunginya.



**Gambar 10 monument selamat datang, monument nasional (monas) dan rumah di jl. Dewi sartika 107 Sumber Doodlefinder.Org**

Pada tahun 1926 Ir Soekarno mendirikan biro arsitek Bersama dengan Ir Rooseno. Pada

awal memulai karir nya sebagai arsitek dimulai dari mendesain berbagai macam tipe rumah hunian, dan sampai sekarang bangunan desain bung karno dijadikan sebagai situs budaya. Bangunan adalah symbol peradaban, oleh sebab itu pihak pemerintah Indonesia harus menjaga pelestariannya. Banguna bangunan besar yang ada di Indonesia juga atas buah pemikiran dari bung karno meskipun divisualisasikan oleh arsitek lain, seperti pembangunan monas dan masjid istiqlal adalah hasil dari pemikiran beliau.

**Liem Bwan Jie**

Liem adalah seorang arsitek modern yang berpendidikan akademis pertama yang berasal dari golongan Tionghoa peranakan. Liem bwan jie merupakan arsitek yang mengkombinasikan antara budaya eropa dan budaya tionghoa. Liem bwan jie pada saat itu lebih sering mendesain bangunan rumah hunian milik orang kaya asli tionghoa. Dalam hasil desainnya liem selalu memberikan ornamenn tionghoa yang mengkombinasi bangunan dan akulturasi arsitektur eropa, mengingat beliau adalah sarjana yang pernah belajar arsitektur di eropa. Liem bwan jie merupakan arsitek modern pertama yang ada di indoesia pada saat itu liem juga sebagai salah satu penggagas IAI (Ikatan Arsitek Indonesia). Sebelumnya liem bwan jie meninggalkan Indonesia selama 19 tahun dan sudah kebebrapa negara untuk bekerja dan memplajari arsitektur, kemudian pada usia 38 tahun dia Kembali ke Indonesia dan memulai karirnya di Semarang, desain bangunan rumah yang ia desain dikenal dengan daerah pecinan yang ada di Semarang pada saat itu rumah yang dibangun merupakan rumah modern. Berikut ini adalah beberapa hasil karya liem bwan jie:





**Gambar 11 gambar rumah peristirahatan milik Kwik Tjien Gwan di Tawangmangu pecinan disemarang Sumber Dikkens, 2002**

Aliran arsitektur modern yang pernah ditimbanya di Belanda serta pengalaman praktik sebagai arsitek di Semarang makin mematangkan karyakarya Liem selanjutnya. Arsitektur modern yang menuntut ruang-ruang tertutup maupun terbuka untuk menampung makin banyaknya manusia untuk berkumpul pada satu tempat di daerah perkotaan makin banyak dibutuhkan. Jenis-jenis bangunan seperti komplek pasar, bioskop, stadion oleh raga.

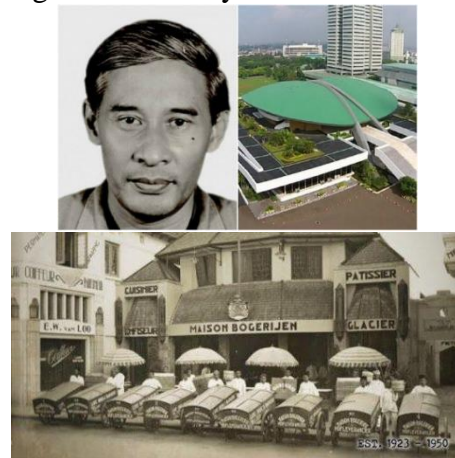
**Soejodie Wirjoatmodjo**

NAMA Soejoedi Wirjoatmodjo mungkin tidak familier bagi sebagian orang. Namun, salah satu karyanya hampir pasti dikenal seluruh Indonesia. Soejoedi ialah perancang gedung MPR/DPR, Senayan, Jakarta. Lewat buku berjudul Membuka Selubung Cakrawala Arsitek Soejoedi, arsitek Budi A Sukada, yang juga ketua proyek gedung baru MPR/ DPR, mencoba mengapresiasi karya-karya arsitek kelahiran 27 Desember 1928 itu. Tahun-tahun hidupnya di Eropa memengaruhi Soejoedi dalam mendesain bangunan. Salah satu yang menginspira-sinya ialah arsitek asal Swedia, Ralph Erskine.

Karya awal Soejoedi adalah kafe restoran Braga Permai yang pernah dinamai Maison Bogerijen. Bentuk awalnya mirip vila Eropa yang sering ditandai dengan atap curam empat sisi yang disebut atap mansard. Setelah berganti pemilik, Soejoedi mengubahnya mirip bangunan di Jerman Barat waktu itu. Massa bangunan untuk kegiatan persidangan diletakkan frontal menghadap jalan masuk, dengan massa bangunan sekretariat di sampingnya. Massa bangunan perjamuan diletakkan linier terhadap massa bangunan sekretariat, sedangkan massa bangunan auditorium diletakkan tegak lurus terhadapnya, jadilah kompleks MPR/DPR.

Karya lainnya ialah gedung Kedutaan Besar Prancis, di Jalan MH Thamrin, Jakarta, yang ia kerjakan antara 1969 dan 1973. Soejoedi membuat lengkungan di sisi masif selubung bidang terdepan sebagai pengarah

kendaraan yang memasuki gedung. Pintu masuk utama yang terletak di bagian samping gedung itu menjadikan gedung terlindung, baik dari pandangan mata luar maupun kebisingan di sekitarnya.



**Gambar 12 soejodie wirjoatmodjo, Gedung MPR-DPR dan kafe maison bogerijen Sumber Wikipedia dan arumsilviani.co**

**Johan Silas**

Johan Silas adalah tokoh arsitektur Indonesia yang terutama dalam segi perumahan, permukiman, perkotaan dan lingkungan. Selain sebagai arsitek johan silas juga sebagai dosen di ITS. Johan silas sering diikuti sertakan dalam pembenahan permukiman pasca terjadi bencana alam, seperti gempa maupun tsunami. Johan silas juga sering mendapatkan penghargaan berkat hasil karyanya. Johan silas juga sering membuat masterplan suatu Kawasan. Dengan merencanakan kampung kita dapat memelihara budaya, karena budaya hanya ada diperkampungan, begitulah yang dikatakan oleh johan silas.



**Gambar 13 masterplan kota kuala kencana di Timika sumber majalah tempo.com**

**Eko Prawoto**

Eko prawoto merupakan arsitek alumni UGM Yogyakarta. Ia merupakan seniman juga

arsitek, hasil karyanya juga merupakan perpaduan antara jiwa seniman yang dituangkan dalam bentuk desain bangunan. Karya-karya arsitektur Eko Prawoto sendiri dapat diterjemahkan sebagai jenis arsitektur kontemporer Indonesia yang idealis dan perfeksionis. Karya-karya arsitektur Eko cenderung mengarah pada perancangan rumah pribadi, kafe, ataupun kantor. Ia memandang bangunan sebagai sebuah kebutuhan. Eko prawoto merancang banguann sesuai dengan kepribadian penghuninya, menurnya bangunan desain adalah cerminan dari karekter penghuninya.

Eko prawoto sebagai murid dari Yb Mangun Wijaya, beranggapan bahwa alam adalah ibu bagi kita semua sehingga bangunan tidaklah hanya indah dipandang namun juga memiliki jiwa dan menjunjung martabatnya bukan malah menjajahnya. Arsitektur yang baik tidak hanya harus terbaru atau mahal. Konsep yang sering dituangkan dalam karya eko prawoto adalah menyatu dengan alam. Dalam desainnya eko prawoto sangat detail dalam memilih bahan material yang akan digunakan. Berikut ini adalah beberapa karya eko prawoto:



**Gambar 14 rumah maria hartiningsih, sea shell dan rumah eko prawoto**  
**Sumber buku bedah rumah orang beken 2009**

Dari desain diatas dapat kita lihat bahwa eko prawoto selalu menyatukan antara bangunan dengan lingkungan sekitarnya, sehingga bangunan tidak mencolok namun memiliki ciri khas. bahan material yang dipakai juga yang ramah bagi alam sekelilingnya. Selain membangun rumah eko

prawoto lebih mengutamakan untuk pelestarian budaya dan menjaga kearifan local. Dengan menciptakan material yang apadanya eko prawoto berharap dapat menciptakan keindahan yang unik. Eko prawoto selalu menuangkan imajinasi dan fantasinya kedalam desain yang ia ciptakan.

### Yu Sing

Yu sing merupakan arsitek muda yang terkenal di Indonesia karena memiliki desain desain yang unik. Yu sing merupakan alumni ITB pada tahun 1999, setelah lulus dari ITB kemudian yu sing memulai karirnya dengan mendirikan genesis sebagai biro konsultan desain dengan semangat eksplorasi arsitektur kontemporer terhadap bentuk bentuk geometris yang kuat. Secara umu yu sing menerapkan arsitektur nusantara pada setiap desainnya meskipun tidak secara utuh. Yu sing menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta keinginan dan kebutuhan klien.



**Gambar 15 menara phinisi UNM, wika leadership center at dan rumah ranting**  
**sumber arsitag.com**

Gambar diatas dapat kita lihat bahwa desain yang diciptakan yu sing lebih dari sekedar bangunan, pada Menara phinisi UNM memiliki desain yang tak biasa, bis akita lihat pada bentuk fasad bangunannya seperti layer yang ada di perahu. Bentuk desain bangunan tersebut karena yu sing terinspirasi dari makna Logo UNM, Rumah Tradisional Makassar, falsafah hidup masyarakat Sulawesi Selatan (Sulapa Eppa / empat persegi), dan maha karya Perahu Pinisi sebagai simbol kejayaan, kebanggaan, dan keagungan.

Bagi yu sing arsitek tidak hanya untuk orang berkemampuan menengah ke atas.

Melainkan untuk semua elemen masyarakat. Yu sing juga sering mendesain bangunan yang bahan materialnya merupakan bahan material bekas atau daur ulang. Meskipun dari bahan yang murah berkat keahlian yu sing dalam mendesain bangunan memiliki nilai estetik.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas dapat kita ketahui bahwa bangsa Indonesia memiliki banyak tokoh arsitektur yang sangat berjasa dan bahkan diakui oleh dunia. Kebanyakan dari tokoh arsitektur indonesia mengususng arsitektur kontemporer, vernacular nusantara. Dari hasil karya karya beliau kita dapat menikmati dan mengetahui berbagai macam aliran arsitektur namun tetap mempertahankan nilai nilai arsitektur lokal nusantara. Meskipun dunia arsitektur terus berkembang, bangsa indonesia juga terus melahirkan tokoh tokoh yang berjasa bagi bangsa indonesai melalui desain desain karyanya. Arsitektur tidak hanya sebuah desain bangunan saja, namun juga berisi dengan tradisi, akulturasi budaya, sosail dan ekologi. Dengan arsitek bangunan tidak hanya sebuah gedung, tapi juga memiliki nilai estetika dan memiliki jiwa dalam desain. Setiap arsitek memiliki ciri khasnya masing-masing. Dan diwujudkan dalam bentuk bangunan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto (2012). Ruang Bersama di Kolong Studio Akanoma (Ke-kini-an Arsitektur Jawa). Seminar Nasional Semesta Arsitektur Nusantara (SAN) Universitas Brawijaya Malang
- Anomim, Undang - Undang - Undang No. 1 tahun 2011 pasal 1 ayat 7 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Antoniades, Anthony C, 1990. Poetics Of Architecture : Theory of Design, Van NostrandReinhold, NewYork
- ArrizqiA., & HermawanH. (2021, June 30). KEBENCANAAN DITINJAU DARI KAJIAN TEKNIK SIPIL DAN ARSITEKTUR. *Jurnal Ilmiah Arsitektur*, 11(1), 17-22. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/article/view/1873>
- Arrizqi, A.N., Jamil, M.F.S. dan Hermawan. 2021. Kearifan Lokal Rumah Kayu Di Wonosobo (Kajian Termal Dan Kebencanaan). *Jurnal PPKM*. Vol. 8 No. 3, 220 - 226
- Bramantyo, 2012. Identifikasi Arsitektur Rumah Tradisional Nias Selatan Dan Perubahannya. *Jurnal Permukiman* Vol. 7 No. 3 November 2012
- Dahniar,et al (2013). Tipologi Bentuk Jendela pada Rumah Tradisional Bugis di Taman Miniatur Sulawesi Selatan, Benteng Somba Opu Makassar.Temu Ilmiah IPLBI 2013.
- Dikken, Judy Den, Roding, J.G., Boersma, T. & Segaar, D. Liem Bwan Tjie (1891-1966) Westerse vernieuwing en oosterse traditie, Bibliografieen en oeuvreljsten van Nederlandse architectenen stedebouwkudigen, 23. Rotterdam: Stichting BONAS. 2002.
- Francis D. K. Ching, 2000. Bentuk, Ruang dan Tatanannya, Erlangga. Jakarta. Erlangga, 2002
- Frick, Heinz, 1980. Ilmu Konstruksi Bangunan 2, Kanisius, Yogyakarta.
- Frick, Heinz. 2001. Pola Struktural dan Teknik Bangunan di Indonesia. Kanisius:Yogyakarta
- Hanan Marta Lina dkk. 2018. "Eko Prawoto: Mengasuh Budaya dan Mencipta Puitisasi Arsitektur". *Jurnal temu ilmiah IPLBI* 2018.
- Hasan, et al ( 2002). Perubahan Bentuk dan Fungsi Arsitektur Tradisional Bugis di Kawasan Pesisir Kamal Muara, Jakarta Utara. *International*
- ArdiyantoN., & HermawanH. (2020, June 26). PENGEMBANGAN KAWASAN PUSAT JUAL BELI DENGAN PENDEKATAN KENYAMANAN TERMAL DI DESA MARON, WONOSOBO. *Jurnal Ilmiah Arsitektur*, 10(1), 1-5. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/article/view/1399>
- Hidayatun, et al (2014). Arsitektur Nusantara Sebagai Dasar Pembentuk Regionalisme Arsitektur Indonesia. *Seminar Rumah Tradisional 2014 ± Transformasi Nilai-nilai Tradisional dalam Arsitektur Masa Kini*.



- Karatani, Kojin. 1995. *Architecture as Metaphor: Language, Number. Money.*
- Kevin U, Julianus A. R. Sondakh, Octavianus H. A. Rogi ( *Metafora dalam rancangan arsitektur* )
- Khasanah, R. dan Hermawan. 2020. *Perancangan Wajah Pasar Tradisional Kempul Di Desa Gadingrejo Dengan Pendekatan Ekologi.* journal of Economic, Business And Engineering (JEBE). Vol. 2, No. 1,
- Rapoport, A. (1969). *House Form and Culture.* (New York: Prentice-Hall, Inc, Englewood Cliffs, N.J)
- Santoso, W.W., Hendriani, AS, Hermawan. 2021. *Museum Geologi Wonosobo Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik.* journal of Economic, Business And Engineering (JEBE) Vol. 2, No. 2,
- Silas, J. (2000). *Rumah produktif, pendekatan tradisi dan masyarakat.* Makalah disampaikan pada Seminar Rumah Produktif dalam Dimensi Tradisional dan Pemberdayaan dalam rangka Dies Natalis Arsitektur ITS ke-35, Institut Teknologi 10 November, Surabaya.
- Silas, Johan. (1993). *Housing Beyond Home: The Aspect of Resources and Sustainability,* Pidato Pengukuhan Guru Besar, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Snyder C James, dan Catanese J Anthony, 1991. *Pengantar Arsitektur,* Erlangga, Jakarta. *Tata Guna Lahan Eksisting dan PERDA DKI Jakarta, RDTR DKI Jakarta,*2014
- Soedarsono, Pratomo, 2000. *Metafora Dalam Arsitektur.* Kilas jurnal arsitektur FTUI vol2. Indonesia.
- Sri Winarni, hamka. “*Penerapan Unsur Arsitektur Nusantara Pada Karya Desain Arsitek Yu-Sing*”. *Jurnal arsitektur ITN malang.*
- Tipple, A.G., Kellett, P.W. (2000). *The Home as Workplace: A Study of Income Generating Activities within The Domestic Setting,* dalam *Environment and Urbanization.* Vol. 11. No2.
- Tjahjono, Gunawan (ed.), *Architecture: Indonesian Heritage,* Editions Didier Miller, Singapore. 1988.
- Turner. J.F.C. (1972). *Housing as a Verb,* in *Freedom to Build,* eds: Turner J.F.C., Fichter R., The Macmilian Company.
- Wahidah,Wiwik, O. Amin S. (2002). *Rumah produktif: sebagai tempat tinggal dan tempat bekerja di permukiman komunitas pengrajin emas (pola pemanfaatan ruang pada usaha rumah tangga),* *Prosiding 2012, Volume 6: Desember 2012, ISBN : 978-979-127255-0-6.*
- Wibisono, Iwan (2013). *Tingkat dan Jenis Perubahan Fisik Ruang Dalam Pada Rumah Produktif (UBR) Perajin Tempe Kampung Sanan, Malang,* *Jurnal RUAS, Volume 11 N0 2, Desember 2013, ISSN 1693-3702.*